

PENGARUH PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE TILAWAH BERKELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ANAK

¹Maulana Hidiyatullah, ²Sri Jamilah, ³Randitha Missouris

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima
Email: Maualanahidayatullah688@gmail.com

²Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima
Email: srijamilahma7@gmail.com

³Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima
Email: randitha44@gmail.com

Abstract : *This study investigates the impact of the group tilawah method on enhancing student motivation in learning the Qur'an at TPQ Khairul Imam. The research aims to identify how this method influences children's motivation, as well as the factors supporting and hindering its implementation. A qualitative approach, using observation and interviews with teachers and students, was employed to gather data. The findings show that group tilawah significantly improves students' motivation to learn the Qur'an. Approximately 78% of students exhibited increased participation and enthusiasm during learning sessions. The social interaction within groups and the role of the teacher in guiding the students were identified as key supporting factors. However, challenges such as large class sizes, varying student abilities, and a focus on pronunciation without understanding the meaning of the verses were found to hinder the effectiveness of the method. This research highlights the importance of a collaborative learning environment and suggests that optimizing the use of group tilawah could further enhance students' engagement with Qur'anic learning. The study also provides recommendations for improving teaching strategies in Islamic education settings.*

Keyword : *Qur'anic Learning, Student Motivation, Islamic Education, , Educational Strategies.*

Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an (Yanti & Khotimah, 2019). Dalam era digital saat ini, anak-anak dihadapkan pada berbagai bentuk hiburan dan distraksi yang menyebabkan mereka sulit fokus dan kehilangan minat dalam belajar, termasuk dalam mempelajari Al-Qur'an (Muhsin, 2019). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), untuk menemukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga mampu membangkitkan semangat belajar anak-anak.

Salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu menjawab tantangan tersebut adalah metode tilawah berkelompok. Metode ini tidak hanya menekankan aspek kemampuan teknis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf, tetapi juga melibatkan interaksi sosial dan kerja sama antar siswa dalam kelompok (Hamdani, 2018). Dengan pendekatan yang lebih dinamis dan interaktif, metode tilawah berkelompok diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong anak untuk saling memotivasi dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an (Az Zahra, 2024). TPQ Khairul Imam merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang menerapkan metode tilawah berkelompok dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Namun, efektivitas metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar anak masih perlu dikaji lebih mendalam. Sejumlah persoalan ditemukan dalam pelaksanaan metode ini di TPQ Khairul Imam, antara lain masih kurangnya pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam ayat-ayat yang dibaca karena pembelajaran cenderung berfokus pada aspek pelafalan. Selain itu, jumlah siswa yang besar juga menjadi tantangan tersendiri karena pendekatan pengajaran tidak selalu disesuaikan dengan kemampuan individual masing-masing anak. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran juga berkontribusi terhadap menurunnya minat dan semangat belajar anak dalam mempelajari tilawah Al-Qur'an.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode tilawah berkelompok terhadap peningkatan motivasi belajar anak di TPQ Khairul Imam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode ini. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, khususnya di lembaga pendidikan non-formal seperti TPQ. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung kegiatan pembelajaran, wawancara mendalam dengan pengajar dan peserta didik, serta dokumentasi aktivitas di lingkungan TPQ Khairul Imam. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan secara menyeluruh bagaimana metode tilawah berkelompok mempengaruhi motivasi belajar anak.

Secara teoritis, motivasi belajar dijelaskan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan kegiatan belajar (Ambarwati, 2020). Dalam konteks pembelajaran Islam, motivasi ini sangat penting karena berkaitan erat dengan pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik sejak usia dini (Rosida et al., 2024). Sementara itu, metode tilawah sebagai bagian dari pembelajaran Al-Qur'an bertujuan tidak hanya agar siswa mampu membaca dengan benar, tetapi juga agar mereka dapat memahami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an (Saodah, 2022). Pembelajaran berkelompok sendiri didasarkan pada teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan bahwa proses belajar terjadi secara optimal melalui interaksi sosial dan kerja sama dalam lingkungan belajar (Kurniawan, 2010).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sejalan. Penelitian (Mustafa, 2020) menyatakan bahwa penerapan metode tilawah berkelompok mampu meningkatkan keaktifan dan antusiasme anak dalam belajar Al-Qur'an. Hal serupa diungkapkan oleh (Purnamasari, 2019) yang menemukan bahwa pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran dapat meningkatkan tanggung jawab dan keterlibatan siswa, sekaligus membentuk suasana belajar yang lebih positif dan menyenangkan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model penerapan metode tilawah berkelompok yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan TPQ. Selain memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang metode pengajaran yang mampu mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi belajar anak terhadap Al-Qur'an di tengah tantangan zaman yang terus berubah.

Kajian Pustaka

Penelitian ini didasarkan pada sejumlah teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara metode tilawah berkelompok dan motivasi belajar anak dalam pembelajaran Al-Qur'an. Teori utama yang digunakan adalah teori motivasi belajar, sebagaimana dikemukakan oleh (RUDI, 2021), yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi mendorong anak untuk lebih aktif, tekun, dan antusias dalam belajar, termasuk dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Selanjutnya, penelitian ini juga mengacu pada teori pembelajaran sosial dari (Murdiansyah, 2022), yang menekankan bahwa anak belajar secara optimal melalui interaksi sosial, khususnya dalam kelompok. Dalam kegiatan tilawah berkelompok, anak-anak saling mendengarkan, mengoreksi, dan memotivasi satu sama lain, yang secara langsung memperkuat proses belajar mereka. Konsep ini didukung pula oleh teori pembelajaran kooperatif menurut (Fithri et al., 2025), yang menjelaskan bahwa pembelajaran kelompok kecil meningkatkan tanggung jawab, partisipasi aktif, dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang mendukung. (Fitriani & Hayati, 2020) menemukan bahwa metode tilawah berkelompok di TPQ Al-Furqan meningkatkan minat dan kedisiplinan anak dalam belajar. Sementara itu, (Fariandi, 2020) menyatakan bahwa interaksi sosial dalam kelompok memberi dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu tersebut, kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini menekankan bahwa metode tilawah berkelompok yang bersifat partisipatif dan kolaboratif dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak, terutama dalam konteks pendidikan Al-Qur'an di lembaga non-formal seperti TPQ Khairul Imam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan metode tilawah berkelompok memengaruhi motivasi belajar anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Khairul Imam (Roosinda et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi secara langsung di lapangan, terutama dalam situasi belajar yang bersifat alami dan kompleks. Fokus penelitian diarahkan pada proses penerapan metode tilawah, tanggapan siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pembelajaran (Hasan et al., 2025). Penelitian ini dilakukan di TPQ Khairul Imam sebagai lokasi utama, dengan objek penelitian berupa anak-anak yang mengikuti kegiatan tilawah berkelompok. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif terhadap kegiatan belajar, wawancara mendalam dengan guru dan beberapa santri, serta dokumentasi seperti catatan evaluasi dan foto kegiatan. Alat yang digunakan mencakup pedoman wawancara, lembar observasi, dan alat dokumentasi seperti perekam suara dan kamera (Safarudin et al., 2023). Variabel utama dalam penelitian ini adalah metode tilawah berkelompok dan motivasi belajar anak. Tilawah berkelompok dipahami sebagai strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an secara kolektif, sementara motivasi belajar dilihat dari keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan anak dalam proses belajar (Sari et al., 2022). Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode, guna memperoleh hasil yang akurat dan mendalam mengenai pengaruh metode tilawah terhadap motivasi belajar anak (Safarudin et al., 2023).

Pembahasan

Metode tilawah berkelompok terhadap motivasi belajar anak di TPQ Khairul Imam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sekitar 78% anak yang mengikuti pembelajaran tilawah secara berkelompok menunjukkan peningkatan dalam partisipasi aktif dan minat terhadap kegiatan belajar Al-Qur'an. Mereka terlihat lebih semangat, lebih fokus saat membaca, dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan dibanding sebelumnya saat pembelajaran dilakukan secara individual. Sebaliknya, sebanyak 22% anak belum menunjukkan perubahan signifikan, yang diduga disebabkan oleh faktor internal seperti rasa malu atau kurang percaya diri, serta faktor eksternal seperti kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah. Meskipun demikian, secara umum metode ini terbukti mendorong interaksi sosial yang sehat dan memperkuat motivasi melalui kerja sama dan semangat kolektif dalam kelompok kecil. Temuan ini menegaskan relevansi teori pembelajaran sosial Vygotsky (1978) dan pembelajaran kooperatif Slavin (1995), di mana interaksi sosial berperan penting dalam mendorong perkembangan kognitif dan afektif anak. Motivasi belajar sebagai variabel utama dalam penelitian ini dapat ditafsirkan tidak

hanya sebagai dorongan internal, tetapi juga sebagai hasil dari lingkungan belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawah Berkelompok terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak di TPQ Khairul Imam

Penerapan metode tilawah berkelompok dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Khairul Imam menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar anak. Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara, sebagian besar anak yang terlibat dalam kelompok tilawah mengalami peningkatan minat, antusiasme, dan partisipasi dalam kegiatan belajar Al-Qur'an. Secara kuantitatif, sekitar 78% peserta didik menunjukkan gejala peningkatan motivasi. Hal ini tercermin dari keaktifan mereka dalam membaca, keberanian tampil di depan kelompok, serta kehadiran yang lebih konsisten dalam setiap sesi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa metode tilawah berkelompok berhasil mengubah suasana belajar yang awalnya mungkin kurang menarik menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Peningkatan motivasi ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial dari Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa anak-anak memperoleh pemahaman dan keterampilan baru melalui interaksi sosial dalam konteks budaya dan kelompok sebaya (Darwis, 2023). Dalam konteks ini, kelompok tilawah tidak hanya menjadi tempat untuk berlatih membaca, tetapi juga menjadi sarana bagi anak-anak untuk belajar melalui mekanisme imitasi, koreksi, dan pemberian umpan balik yang saling dilakukan antaranggota kelompok. Proses interaksi sosial ini membangun kepercayaan diri anak dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan kelompok. Dengan demikian, setiap anggota kelompok merasa bahwa keberhasilan atau kegagalan mereka berpengaruh terhadap anggota lainnya, yang meningkatkan komitmen mereka terhadap proses belajar. Teori motivasi dari (Mu'iz, 2024) juga memberikan dasar yang kuat bagi temuan ini, di mana motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal anak, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mampu memberikan dukungan psikologis dan sosial.

Dalam pembelajaran berkelompok, anak-anak dapat merasakan adanya dukungan dari teman-temannya, baik dalam bentuk bantuan langsung maupun dorongan semangat untuk terus maju. Pembelajaran yang dilakukan dalam suasana yang saling mendukung ini menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat antaranggota kelompok. Interaksi positif ini memperkuat hubungan emosional antara mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam suasana tersebut, anak-anak merasa dihargai dan didukung, yang pada gilirannya memperkuat dorongan mereka untuk belajar dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain dampak positif pada aspek kognitif, di mana keterampilan membaca Al-Qur'an anak meningkat, penerapan metode tilawah berkelompok juga memberikan dampak signifikan pada aspek afektif dan sosial anak.

Secara afektif, anak-anak merasa lebih percaya diri ketika berhasil menghafal atau memperbaiki bacaan mereka, yang memberikan rasa pencapaian dan kebanggaan. Peningkatan rasa percaya diri ini membuat mereka lebih termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan membaca mereka. Dari sisi sosial, anak-anak belajar berkolaborasi, saling memberi umpan balik, dan saling mendukung satu sama lain. Mereka belajar untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, yaitu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penerapan metode tilawah berkelompok ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan motivasi belajar anak, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam konteks pendidikan non-formal seperti TPQ, di mana anak-anak biasanya mendapatkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan santai. Dengan suasana yang lebih terbuka dan interaktif, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek teknis membaca, tetapi juga memberikan pengalaman sosial yang memperkaya keterampilan sosial anak.

Oleh karena itu, metode tilawah berkelompok tidak hanya relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk mengembangkan aspek-aspek lain dari kepribadian anak, seperti rasa tanggung jawab, kerjasama, dan rasa percaya diri. Penerapan metode tilawah berkelompok di TPQ Khairul Imam membuktikan bahwa pembelajaran berbasis kelompok dapat menjadi metode yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini memberikan manfaat tidak hanya dalam aspek keterampilan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga dalam perkembangan sosial dan afektif anak, menjadikannya sebagai model pembelajaran yang layak diterapkan lebih luas di lembaga pendidikan Islam non-formal lainnya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Tilawah Berkelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di TPQ Khairul Imam

Dalam implementasinya, penerapan metode tilawah berkelompok di TPQ Khairul Imam dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung utama berasal dari aspek pedagogis, sosial, dan manajerial. Dari segi pedagogis, keberhasilan metode ini sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelompok, memberikan arahan yang jelas, serta membangun interaksi yang positif dengan anak-anak. Guru yang komunikatif dan sabar terbukti mampu menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan, sehingga anak-anak merasa nyaman dan tidak tertekan dalam belajar.



Gambar 1. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

Selain itu, dukungan teman sebaya dalam kelompok juga berperan besar. Anak-anak merasa termotivasi ketika berada di tengah-tengah teman yang memiliki semangat belajar tinggi. Proses belajar menjadi saling melengkapi, di mana siswa yang lebih mampu membantu yang kurang mampu, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran kooperatif menurut Slavin (1995), yang menyatakan bahwa pembelajaran dalam kelompok kecil mampu meningkatkan tanggung jawab individual sekaligus kerja sama kelompok dalam mencapai tujuan bersama (Molodi et al., 2019).

Namun, meskipun demikian, terdapat pula sejumlah hambatan dalam pelaksanaan metode ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan jumlah tenaga pengajar dibandingkan dengan jumlah siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya pengawasan dan pembimbingan yang merata kepada semua kelompok. Akibatnya, dinamika kelompok tidak selalu berjalan efektif, terutama ketika terdapat ketimpangan kemampuan antaranggota. Anak-anak yang merasa tertinggal terkadang menjadi pasif dan kehilangan motivasi untuk berkontribusi dalam kelompok.

Selain itu, metode tilawah yang terlalu berfokus pada aspek teknis bacaan seperti tajwid dan makhraj tanpa disertai pemahaman makna ayat juga menjadi kendala. Anak-anak dapat membaca dengan lancar, namun tidak memahami isi atau pesan dari ayat yang dibaca. Ini menyebabkan hilangnya dimensi spiritual dan emosional dalam pembelajaran Al-Qur'an, padahal hal tersebut sangat penting dalam membentuk keterikatan anak terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran, seperti minimnya penggunaan media audio-visual atau permainan edukatif, juga menjadi faktor yang melemahkan motivasi belajar,

khususnya bagi anak-anak usia dini yang membutuhkan stimulus pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Dengan melihat faktor-faktor tersebut, jelas bahwa keberhasilan metode tilawah berkelompok tidak hanya bergantung pada desain strategi pembelajarannya, tetapi juga pada kesiapan lembaga, kapasitas guru, dan penyediaan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi berkelanjutan dan pengembangan inovasi pembelajaran agar metode ini dapat terus relevan dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak terhadap Al-Qur'an.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan non-formal, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Temuan bahwa metode tilawah berkelompok dapat meningkatkan motivasi belajar anak menunjukkan potensi besar untuk mengintegrasikan metode ini secara lebih luas dalam kurikulum pendidikan Al-Qur'an. Dengan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, metode ini tidak hanya dapat memperbaiki kemampuan teknis membaca Al-Qur'an tetapi juga dapat membangun semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peran aktif guru dalam memfasilitasi proses belajar, serta kemampuannya dalam mengelola dinamika kelompok secara efektif. Agar pembelajaran dapat berjalan optimal, guru perlu memberikan perhatian yang merata kepada setiap anak, memastikan bahwa tiap individu mendapat dukungan yang sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, pembelajaran yang hanya terfokus pada aspek pelafalan tanpa memperhatikan pemahaman makna ayat menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, metode pengajaran perlu dilengkapi dengan pendekatan yang lebih holistik, mencakup pemahaman makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan media atau pendekatan yang lebih menarik, akan dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan minat belajar anak. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan menarik, serta berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan Islam di TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. B. (2020). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Madrasah Diniyah Thoriqul Ihsan Bulu Kidul Balong Ponorogo*. IAIN Ponorogo.

- Az Zahra, A. (2024). *Bimbingan baca Al-Qur'an dengan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an ibu-ibu: Penelitian pada kelompok pengajian rumahan di Tridaya Sakti Tambun Selatan Bekasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darwis, M. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah MA Miftahul Jannah Selatbaru. *Science and Education Journal*, 1(2), 111–119.
- Fariandi, K. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur*. IAIN Metro.
- Fithri, R., Saputri, C., Harianto, A., Zhafirah, A., & Amalia, S. (2025). Implementasi Metode Tilawah dan Tahfizh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT Bunayya Pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 765–769.
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30.
- Hamdani, M. (2018). Penerapan metode membaca Alquran pada TPA di kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode iqra dan metode tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Kurniawan, A. (2010). *Efektifitas metode pembelajaran baca tulis al-qur'an (BTQ) terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa SMA Fatahillah Ciledug Tengerang*.
- Molodi, M., Yapandi, Y., & Somantri, E. B. (2019). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Mu'iz, A. (2024). Implementasi Program Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Pajo Nusa Tenggara Barat. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4).
- Muhsin, A. (2019). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Al-Murabbi*, 4(2), 177–200.
- Murdiansyah, I. (2022). Peningkatan Baca Alqur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 221–227.

- Mustafa, M. (2020). Pengaruh Metode Menghafal dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an. *Alim*, 2(2), 165–184.
- Purnamasari, N. (2019). *PENGARUH PEMBELAJARAN AL QUR'AN MELALUI METODE AL BARQY TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH (Penelitian Pada Kelompok B PAUD Aisyiyah Budi Mulia Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, pada Tahun Ajaran 2017/2018)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Rosida, D. D., Nisa, S. C. N. S. C., & Susilawati, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Pemahaman Konsep. *STAI RAYA*, 1(1), 1–10.
- RUDI, I. (2021). *PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN AL-QUR'AN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TPA AL-KAUTSAR DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO*. UIN Raden Intan Lampung.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Saodah, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26–33.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Yanti, P. D., & Khotimah, N. (2019). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B Di TK Al Karomah Islam Wiyung. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(2).

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

